

Selaras Alam

Hari raya keagamaan selain mengandung makna religius di sisi lain identik dengan perayaan yang membawa pesan pembaharuan. Sering kali diinterpretasikan dengan harapan baru, hati baru, baju baru, dll. Disadari atau tidak, kita akan cenderung menjadi lebih konsumtif daripada hari biasanya karena ingin perayaan berjalan maksimal. Namun, ada banyak cara memaksimalkan sebuah perayaan tanpa harus terkesan berlebihan.

Kota Baru Parahyangan sebagai kota yang mengangkat semangat pola hidup ramah lingkungan (*green living*) mengajak masyarakat tetap mempertimbangkan keselarasan dengan lingkungan di kala bermegah dalam suasana pesta. Caranya dengan memaksimalkan apa yang sudah ada dan mempertimbangkan efisiensi saat belanja keperluan lebaran serta menghindari kemubaziran.


Berdasarkan data DKP (Dinas Kebersihan dan Pertamanan), setiap tahun terjadi peningkatan volume sampah yang signifikan sekitar 30-40%. Baik dari sampah sisa makanan, barang elektronik dan lainnya. Belum lagi peningkatan emisi gas buang kendaraan bermotor, penggunaan listrik dan air, penggunaan styrofoam dan plastik juga meningkat. Menjaga kelestarian lingkungan adalah tanggung jawab kita semua dan pada akhirnya juga dirasakan manfaatnya oleh kita bersama. Apabila kita mengabaikannya, cepat lambat dampak kerusakan juga akan mengganggu kelangsungan hidup kita.

Pola hidup ramah lingkungan telah banyak diterapkan oleh banyak keluarga di Kota Baru Parahyangan, salah satunya mendaur ulang sampah organik dengan metode kompos Takakura. Kali ini, menyambut hari raya lebaran ada beberapa tips yang mudah untuk kita terapkan agar lebaran tetap khidmad, meriah dan **hejo** dapat terwujud.

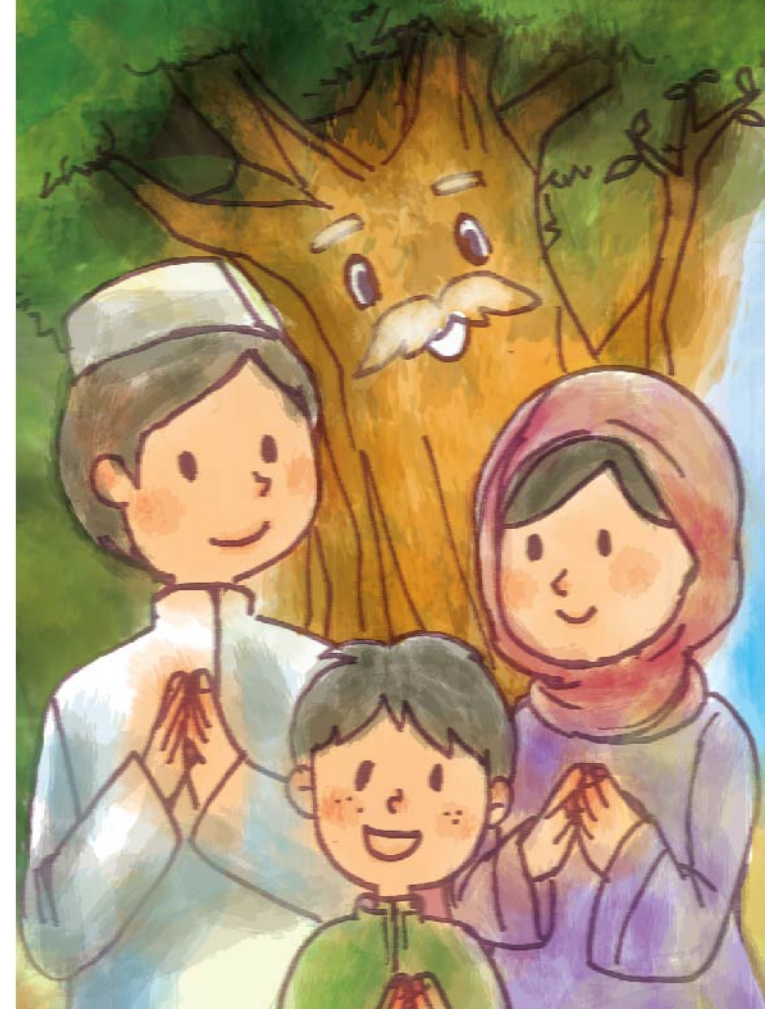


 **Hayu Hejo!**

022 **868139-28/29**
www.kotabaruparahyangan.com

 Leaflet ini dicetak menggunakan kertas daur ulang
Setiap kertas yang didaur ulang menyelamatkan pohon dari
penebangan dan menghemat energi

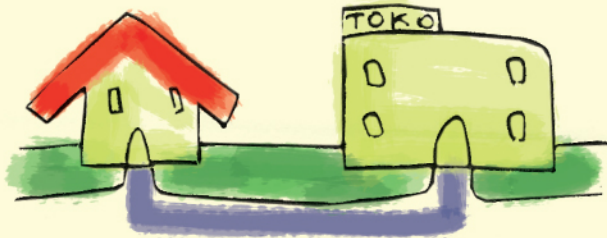
Hayu Rayakan Lebaran Selaras dengan Alam



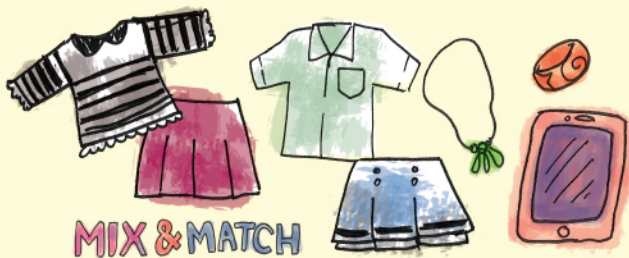
Belanja Cerdas



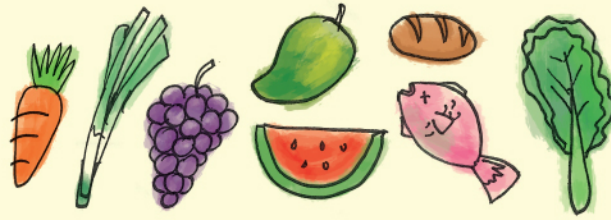
Kurangi sampah plastik dengan membawa tas belanja sendiri | Bawa kantong plastik bekas dari rumah | Memilih kardus saat belanja dalam jumlah besar.



Kurangi emisi karbon kendaraan dengan memilih lokasi belanja dekat rumah | Gunakan produk lokal daripada produk import karena semakin dekat jarak pengiriman, semakin kecil emisi yang ditimbulkan.

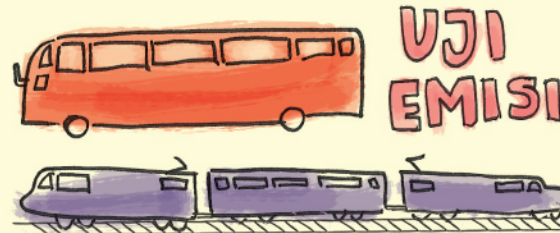


Kurangi sampah yang dihasilkan akibat gaya hidup modern yang konsumtif | Cerdas me-mix&match baju, sepatu, perhiasan sehingga tetap tampil modis tanpa harus membeli pakaian baru.



Minimalkan sampah rumah tangga dengan membeli bahan makanan dalam batas seperlunya | Membeli produk dari bahan ramah lingkungan.

Mudik Bijak



Gunakan transportasi umum sebagai pilihan utama | Hindari kemacetan dengan mencari tahu rute terbaik sebelum perjalanan | Maksimalkan kapasitas mobil saat pergi bersama | Melakukan uji emisi kendaraan.



Matikan lampu dan cabut peralatan listrik dari stop kontak saat meninggalkan rumah | Nyalakan lampu luar rumah hanya pada malam hari (gunakan lampu dengan sensor cahaya otomatis) | Sediakan tempat sampah di mobil | Minimalkan penggunaan tissue yaitu dengan memakai sapu tangan | Pastikan keran air dalam keadaan tertutup saat tidak digunakan.

Sehat Bersantap



Kurangi konsumsi makanan instant dalam kemasan | Bawa kotak makan sendiri saat membeli makanan | Siapkan wadah khusus untuk mengolah sisa makanan menjadi pupuk organik | Masak makanan secukupnya agar tidak tersisa dan kemudian menambah jumlah limbah | Kurangi konsumsi makanan olahan hewani.

Silaturahmi Kreatif



Berkreasi membuat kartu ucapan dengan bahan yang ada di rumah | Manfaatkan layanan media sosial secara kreatif untuk menyampaikan ucapan selamat lebaran.

Selamat mempersiapkan hari raya lebaran dan pastikan selalu selaras dengan lingkungan.

Salam Hayu Hejo!